

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pembentukan kerangka kerja organisasional merupakan kebutuhan fundamental bagi setiap institusi bisnis dalam rangka mewujudkan efisiensi operasional dan menyelaraskan seluruh aktivitas dengan target strategis yang ingin dicapai. Kerangka tersebut biasanya diwujudkan melalui rumusan visi dan misi perusahaan yang menjadi panduan utama. Di dalam tatanan ini, terdapat susunan berjenjang mulai dari lapisan eksekutif sampai personel operasional yang bertanggung jawab atas implementasi tugas-tugas keseharian. Pengorganisasian yang terstruktur secara sistematis memberikan kejelasan mengenai fungsi dan kewajiban masing-masing individu, yang pada gilirannya mendorong kolaborasi antarunit, memperlancar jalur informasi, dan meningkatkan produktivitas kerja secara keseluruhan. Dari perspektif teoritis, arsitektur organisasi merupakan integrasi dari prosedur resmi dan mekanisme adaptif yang dirancang untuk mengoptimalkan tata kelola serta penyampaian layanan [52]. Lebih lanjut, adanya kejelasan dalam pengaturan organisasional memungkinkan distribusi kewenangan yang proporsional, sehingga mempermudah identifikasi solusi atas kendala operasional dan mempercepat mekanisme pengambilan keputusan strategis. Berdasarkan hal tersebut, penyajian informasi mengenai profil perusahaan dalam dokumen laporan magang ini diorganisasikan menjadi sejumlah subbagian yang akan dijelaskan lebih lanjut pada uraian berikutnya.

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

CV. Inovasi Artificial Intelligence Indonesia, yang beroperasi dengan identitas AI.DECE, merupakan entitas bisnis yang mengarahkan aktivitasnya pada riset dan implementasi solusi berbasis kecerdasan buatan di lintas sektor industri. Pendirian perusahaan ini dilatarbelakangi oleh visi untuk mengakselerasi transformasi digital melalui teknologi AI yang mampu mengoptimalkan efisiensi operasional serta memberikan kontribusi signifikan terhadap ekosistem industri. Representasi visual identitas korporat perusahaan ditampilkan melalui logo sebagaimana terlihat pada Gambar 2.1, yang menggambarkan komitmen organisasi terhadap kemajuan teknologi dan visi futuristik dalam ekosistem kecerdasan buatan [29].



Gambar 2.1. Logo CV. Inovasi Artificial Intelligence Indonesia (AI.DECE)

Sumber: [28]

Perusahaan AI.DECE secara legal terdaftar pada 15 Maret 2023 di bawah kepemimpinan Ivan Handryks Sitanaya yang memegang posisi sebagai pendiri sekaligus pimpinan tertinggi perusahaan. Domisili operasional utama berada di Ruko Victorian Blok CC06, terletak di Jalan Bintaro Utama Sektor 3A, wilayah administratif Pondok Karya, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan. Selain itu, terdapat juga ekspansi kantor yang berada pada Wisma Nugra Santana, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 7-8, Jakarta Pusat [28], [29].

Dalam perjalanan operasionalnya, perusahaan AI.DECE memformulasikan strategi bisnis yang bertumpu pada tiga dimensi strategis yaitu pemberdayaan kapasitas melalui edukasi, pengembangan produk inovatif, serta penyediaan jasa konsultatif. Perusahaan ini menyelenggarakan program pembelajaran tingkat mahir dalam domain AI dan mengimplementasikan skema pelatihan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja menghadapi era transformasi digital. Selain itu, budaya organisasi dibangun di atas empat prinsip fundamental, termasuk inovasi, keunggulan layanan, kolaborasi, dan integritas, yang menjadi fondasi dalam merancang solusi bagi mitra bisnis [28].

Portofolio teknologi yang telah dikomersialkan mencakup berbagai aplikasi AI yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik sektor kesehatan, finansial, dan telekomunikasi. Produk utama yang diinisiasi adalah Platform AI Forecasting, kemudian diikuti oleh pengembangan solusi komplementer seperti AI Reporting, AI Mastering Document, AI Invoice, AI Proofreading, beserta produk lainnya. Melalui pendekatan berbasis kepercayaan, transparansi operasional, dan kemitraan strategis, perusahaan AI.DECE menyesuaikan solusi teknologi sesuai dengan karakteristik kebutuhan klien guna menciptakan nilai tambah jangka panjang [28].

Sebagai bagian dari agenda strategis jangka panjang, perusahaan AI.DECE memposisikan inovasi teknologi dan keberlanjutan bisnis sebagai orientasi utama dalam mendorong revolusi industri 4.0. Komitmen organisasi terarah pada pengembangan ekosistem AI yang adaptif dan efisien, dengan aspirasi untuk menjadi pusat keunggulan yang berkontribusi aktif terhadap akselerasi adopsi teknologi kecerdasan buatan di berbagai spektrum masyarakat dan industri.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Orientasi strategis perusahaan AI.DECE sebagai visinya terarah pada pencapaian posisi sebagai lembaga rujukan dalam ekosistem kecerdasan buatan nasional, dengan penekanan pada tiga pilar operasional, yaitu penyediaan jasa profesional, inovasi produk teknologi, dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui program edukasi, yang secara kolektif mendorong akselerasi kemajuan teknologi AI. Dalam mengoperasionalkan orientasi strategis tersebut, perusahaan AI.DECE merumuskan tiga agenda misi utama sebagai berikut [28], [29].

- ***Excellence in Education: Keunggulan dalam Pendidikan***

Menyediakan pendidikan berkualitas tinggi di bidang kecerdasan buatan guna membekali generasi mendatang dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan industri AI yang semakin kompleks.

- ***Product Innovation: Inovasi Produk***

Mengembangkan produk AI inovatif yang mampu menyelesaikan permasalahan nyata serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas di berbagai sektor industri, mulai dari kesehatan hingga keuangan.

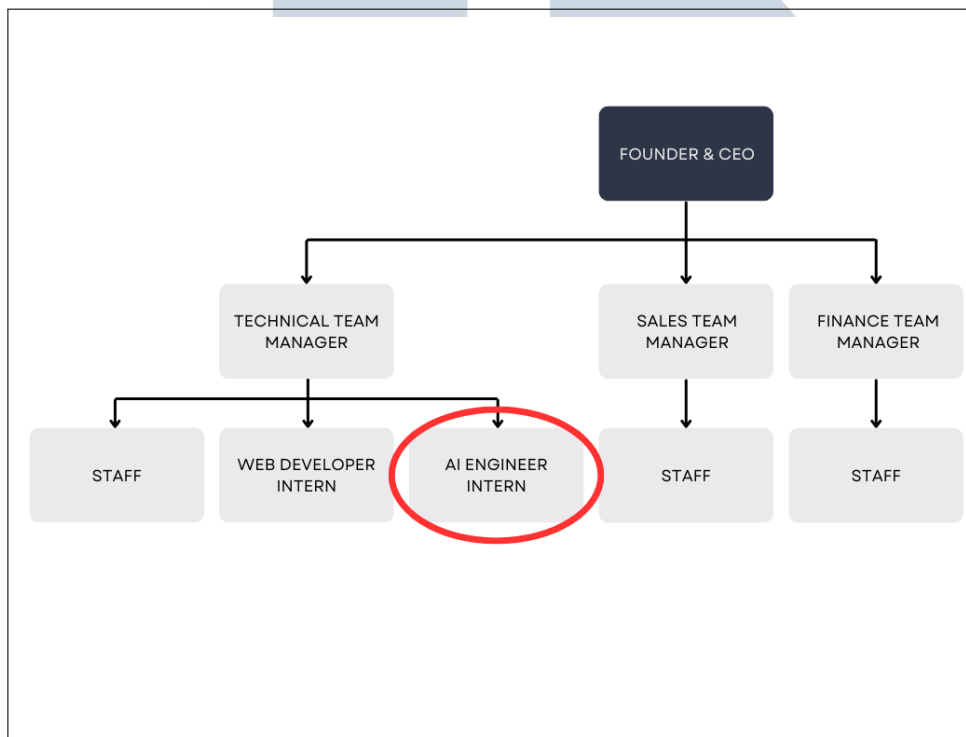
- ***Trusted Consulting Services: Layanan Konsultasi Terpercaya***

Menyediakan layanan konsultasi AI yang andal dan terpercaya bagi perusahaan serta organisasi, membantu mereka dalam mengimplementasikan solusi AI yang sesuai dengan kebutuhan bisnis guna memperoleh keunggulan kompetitif.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi pada perusahaan AI.DECE disusun untuk memastikan pembagian tugas, tanggung jawab, serta alur pelaporan yang jelas sehingga

mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan. Secara garis besar, setelah posisi *Founder & CEO*, organisasi perusahaan terbagi menjadi tiga divisi utama yaitu *Technical Team*, *Sales Team*, dan *Finance Team*. Ilustrasi struktur organisasi perusahaan dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Struktur hierarki organisasi perusahaan CV. Inovasi Artificial Intelligence Indonesia (AI.DECE)

Sumber: [29]

Berikut adalah uraian tanggung jawab dan peranan masing-masing posisi serta departemen yang terdapat dalam hierarki organisasi.

1. *Founder & Chief Executive Officer (CEO)*

Pendiri sekaligus pimpinan tertinggi perusahaan memiliki otoritas dalam merancang orientasi strategis korporat, menetapkan regulasi fundamental, dan mengeksekusi keputusan krusial yang mempengaruhi trajektori pertumbuhan organisasi secara holistik. Lebih lanjut, posisi ini mengawasi realisasi filosofi bisnis perusahaan serta menjamin tercapainya objektif korporat dalam jangka panjang.

2. **Technical Team Manager**

Manajer unit teknologi mengkoordinasikan pengembangan *roadmap* teknologi, menjamin operasionalisasi infrastruktur sistem informasi yang stabil dan terlindungi, serta mengatur aktivitas inovasi produk berbasis *artificial intelligence*. Jabatan ini beroperasi secara langsung dalam supervisi pimpinan tertinggi perusahaan dan mengkoordinasikan alokasi kapabilitas teknis organisasi.

3. **AI Engineer Intern**

Peserta magang pada posisi ini berkontribusi dalam membangun dan mengaplikasikan elemen-elemen teknis dari solusi *artificial intelligence* yang dikembangkan perusahaan. Posisi ini ditempatkan pada departemen teknologi dengan bimbingan dari kepala unit teknologi beserta pimpinan tertinggi perusahaan. Aktivitas kepesertaan magang mengacu pada kewajiban dan ruang lingkup jabatan tersebut.

4. **Web Developer Intern**

Peserta magang ini mengelola konstruksi dan *maintenance* platform digital perusahaan, mencakup dimensi antarmuka pengguna (*frontend*) serta logika server (*backend*) pada domain resmi <https://aidece.com>. Posisi ini terintegrasi dalam departemen teknologi dengan supervisi dari kepala unit teknologi dan pimpinan tertinggi perusahaan.

5. **Staff of Technical Team**

Personel unit teknologi mengeksekusi operasi teknis seperti konstruksi modul produk, perawatan ekosistem sistem, dan penyediaan asistensi teknis reguler untuk memastikan fungsionalitas optimal infrastruktur perusahaan. Tim ini berkolaborasi secara interdepartemen guna mendukung efisiensi operasional dan kontinuitas inovasi, serta bekerja dalam arahan kepala unit teknologi dan pimpinan tertinggi perusahaan.

6. **Sales Team Manager**

Kepala departemen penjualan mengkoordinasikan rancangan dan eksekusi taktik komersial, memiliki akuntabilitas terhadap realisasi target bisnis, serta membangun dan mempertahankan relasi dengan konsumen dan rekanan strategis. Posisi ini bertanggung jawab secara langsung kepada pimpinan tertinggi perusahaan.

7. *Staff of Sales Team*

Personel departemen penjualan mengimplementasikan kegiatan promosi dan transaksi komersial, mengidentifikasi calon pelanggan potensial, serta menangani relasi konsumen untuk menunjang pencapaian objektif pendapatan korporat. Personel ini beroperasi dalam supervisi kepala departemen penjualan dan pimpinan tertinggi perusahaan.

8. *Finance Team Manager*

Kepala departemen keuangan memiliki akuntabilitas dalam penyusunan strategi finansial, mengawasi alokasi dana, preparasi dokumen laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi dan regulasi perpajakan. Posisi ini menjamin tata kelola finansial yang sistematis dan akuntabel serta bertanggung jawab langsung kepada pimpinan tertinggi perusahaan.

9. *Staff of Finance Team*

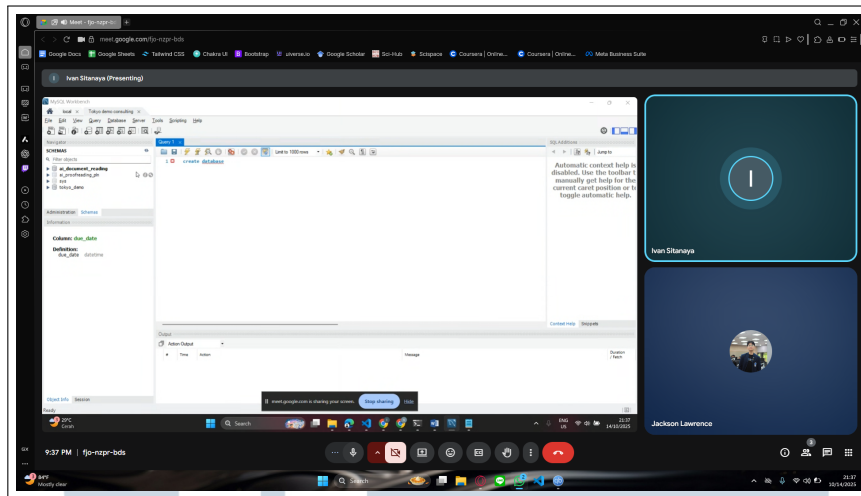
Personel departemen keuangan menjalankan fungsi administratif dan operasional dalam domain finansial, meliputi dokumentasi transaksi, administrasi arus kas masuk dan keluar, serta memberikan dukungan dalam proses verifikasi internal bila dibutuhkan. Personel ini beroperasi dalam supervisi kepala departemen keuangan dan pimpinan tertinggi perusahaan.

Selain itu, dokumentasi yang disusun dalam laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kegiatan, proses, dan pembelajaran yang diperoleh selama menjalani masa magang di perusahaan AI.DECE. Dokumentasi ini mencakup kegiatan berdiskusi di kantor baru pada Wisma Nugra Santana yang dapat dilihat pada Gambar 2.3 dan *update progress* menggunakan media Google Meet yang dapat dilihat pada Gambar 2.4 dan 2.5.

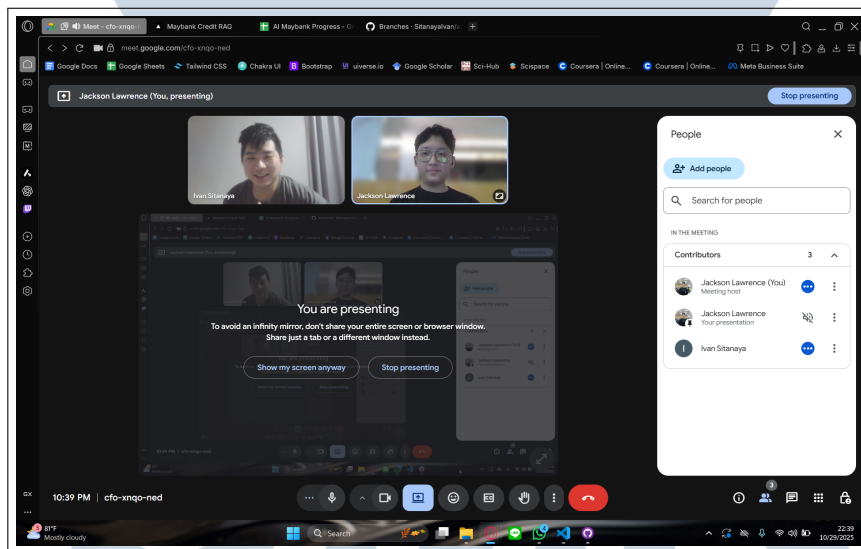


Gambar 2.3. Dokumentasi proses pelaksanaan magang secara WFO bersama supervisor, Bapak Ivan Handryks Sitanaya (Kiri)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2.4. Dokumentasi proses pelaksanaan magang saat berdiskusi secara WFH bersama supervisor, Bapak Ivan Handryks Sitanaya



Gambar 2.5. Dokumentasi proses pelaksanaan magang secara WFH bersama supervisor, Bapak Ivan Handryks Sitanaya

2.4 Portofolio Perusahaan

Sebagai salah satu pelopor inovasi kecerdasan buatan di Indonesia, perusahaan AI.DECE secara konsisten mengembangkan portofolio kemitraan strategis yang mencakup lintas sektor, termasuk teknologi, keuangan, dan utilitas, dengan tujuan menghadirkan solusi yang terukur, aman, dan sesuai kebutuhan klien. Portofolio ini menegaskan kemampuan perusahaan dalam

merancang dan mengoperasikan solusi *end-to-end* mulai dari pengumpulan dan pra-pemrosesan data, pengembangan model, integrasi sistem, hingga pengelolaan pasca-implementasi serta transfer pengetahuan. Selain itu, setiap kerja sama diorganisir untuk memastikan kepatuhan terhadap praktik tata kelola data yang baik, jaminan kualitas, dan skalabilitas teknis sehingga solusi yang dihasilkan tidak hanya menjawab kebutuhan fungsional klien tetapi juga mempertimbangkan aspek operasional, keamanan, dan keberlanjutan jangka panjang. Adapun penjabaran kerja sama dengan perusahaan lain yang merupakan portofolio perusahaan AI.DECE adalah sebagai berikut.

2.4.1 Kerja Sama dengan PT Tokyo Consulting

Perjanjian kerja sama yang dimulai pada bulan April 2025 berfokus pada pengembangan AI Invoice dan AI OCR untuk mengekstraksi informasi dari dokumen penjualan dan mengotomasi alur masuknya data ke sistem akuntansi Accurate. Dalam proyek ini perusahaan AI.DECE bertanggung jawab atas desain arsitektur pemrosesan dokumen, integrasi API ke Accurate, serta penyusunan prosedur *quality assurance* dan mitigasi kesalahan sehingga proses input data menjadi lebih cepat, akurat, dan dapat diaudit, sementara fase implementasi disusun bertahap dengan pilot, evaluasi performa, dan pelatihan pengguna akhir untuk menjamin adopsi di lingkungan operasional klien.

2.4.2 Kerja Sama dengan Maybank

Kemitraan yang dimulai pada September 2025 dengan Maybank menitikberatkan pada pembangunan sistem pendukung keputusan untuk penilaian kelayakan kredit menggunakan kerangka kerja *open-source* RagFlow. Ruang lingkupnya meliputi perancangan *pipeline* pengumpulan data nasabah, integrasi data industri sebagai *benchmark*, pemanfaatan sumber data publik yang tervalidasi, rekayasa fitur, serta pembuatan model *scoring* yang dilengkapi mekanisme *explainability* dan kontrol bias sehingga hasil penilaian dapat diverifikasi secara transparan oleh analis kredit dan mematuhi persyaratan regulasi perbankan.

2.4.3 Kerja Sama dengan PT Solusi Sinergi Digital Tbk

Pada Oktober 2025 AI.DECE memulai kerja sama dengan PT Solusi Sinergi Digital Tbk (PT Surge) yang berfokus pada klasifikasi dan klasterisasi data *invoice*

menggunakan pendekatan DBSCAN untuk menangkap pola, mengelompokkan invoice serupa, serta mendeteksi anomali dan potensi duplikasi. Proyek ini mencakup tahap pra-pemrosesan fitur numerik dan tekstual, penalaan parameter kluster untuk menjaga keseimbangan antara sensitivitas dan spesifisitas, integrasi hasil klusterisasi ke alur kerja keuangan pelanggan, serta penyusunan *dashboard* pemantauan yang memungkinkan tim operasi untuk menindaklanjuti temuan anomali secara cepat dan terstruktur.

2.4.4 Kerja Sama dengan PT PLN Enjiniring

Kerja sama yang dimulai pada November 2025 dengan PT PLN Enjiniring menghasilkan penyesuaian dan pengembangan Platform AI Reporting sebagaimana diuraikan dalam laporan ini. Kegiatan utama meliputi rekayasa ulang struktur basis data agar sinkron dengan standar dan kebutuhan PT PLN Enjiniring, penyesuaian modul analitik berdasarkan skenario operasional perusahaan, serta pelaksanaan migrasi data dan integrasi yang sedang berlangsung untuk memastikan kontinuitas layanan, keamanan akses, serta kesiapan sistem untuk mendukung proses bisnis dan pengambilan keputusan teknis di lingkungan perusahaan PT PLN Enjiniring.

